

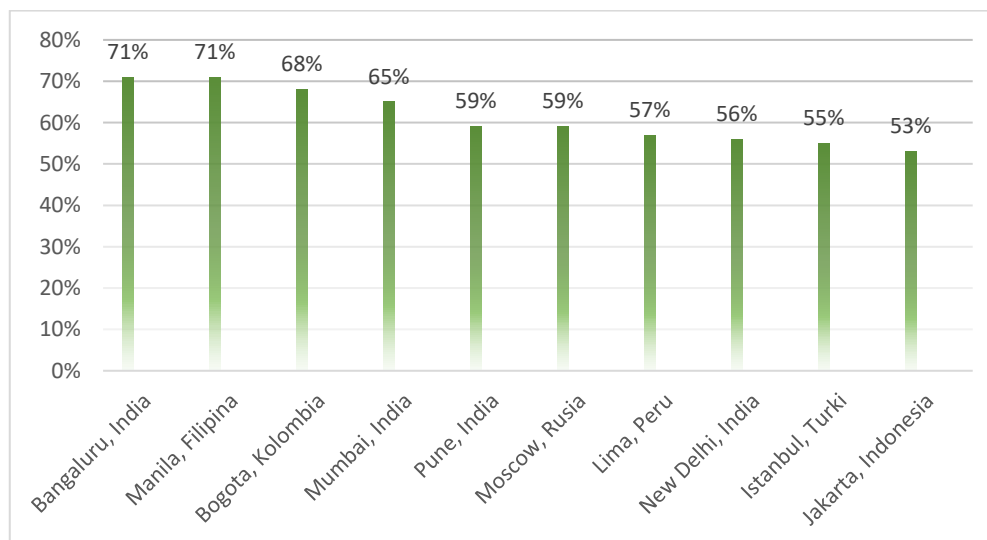
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Berdasarkan hasil indeks Lalu lintas TomTom (TomTom Traffic Index) pada tahun 2020, ternyata DKI Jakarta masih masuk dalam daftar 10 kota termacet di dunia. Namun demikian peringkatnya menurun, dari semula menduduki posisi ketujuh, saat ini berada di posisi ke-10. Indonesia menduduki posisi terakhir, berada di bawah Turki yang berada di posisi sembilan. Berikut merupakan data 10 kota dengan kemacetan terparah di dunia:

Bagan 1.1 10 Kota Termacet di Dunia



Sumber: (Ini Daftar Kota Termacet Dunia, Jakarta Turun ke Posisi 10, 2020)

Berdasarkan bagan di atas, kemacetan yang terjadi salah satunya disebabkan oleh populasi yang sangat besar tetapi tidak didukung dengan sistem transportasi dan kapasitas jalan yang memadai. Minimnya sistem transportasi membuat masyarakat memilih untuk membawa kendaraan pribadi karena kendaraan pribadi dinilai lebih mudah dan nyaman. Selain karena mudah dan nyaman, keputusan seseorang untuk memiliki kendaraan pribadi juga didorong oleh rasa bangga yang terbentuk karena memiliki kendaraan tersebut meskipun mengorbankan ruang publik.

Seiring dengan berkembangnya teknologi komunikasi dan informasi, sejalan merupakan bagian dari astra group. Astra group menciptakan aplikasi Sejalan sebagai cara untuk mengurangi pemakaian kendaraan pribadi. Aplikasi yang diluncurkan ini mulai memanfaatkan teknologi untuk mempermudah pemantauan dalam mendata rute paling padat maupun mengukur perjalanan yang terjadi setiap harinya, sehingga meluncurkan aplikasi yang bernama Sejalan dan dapat diunduh melalui *smartphone* baik *Appstore* maupun *Playstore*.

Gambar 1.1 Logo Aplikasi Sejalan



Sumber: (Grup Astra Garap Bisnis Taksi Online Lewat Aplikasi ‘Sejalan’, 2018)

Masyarakat yang ingin menggunakan aplikasi ini dapat *sign in* melalui *Email*, *Facebook*, maupun nomor *handphone* agar memudahkan pengguna untuk pergi bersama. Pengguna aplikasi Sejalan yang akan mencari teman sejalan dapat memanfaatkan fitur pencarian, kemudian jika pencarian ditemukan dapat melakukan pemesanan kursi ke pemberi tumpangan (kapten Sejalan) yang ditandai dengan munculnya notifikasi pada *smartphone* yang digunakan oleh kapten sejalan.

Setelah itu, kapten dapat melakukan *approve* atau *reject*. Fitur notifikasi dan *chat* memudahkan komunikasi antara pencari teman sejalan dan kapten sejalan karena tidak perlu bertukar nomor *handphone* sehingga keamanan kedua belah pihak dapat terjaga. Selanjutnya, kapten wajib menekan tombol memulai perjalanan saat memulai perjalanan dan wajib menekan akhiri perjalanan saat perjalanan telah berakhir. Setiap perjalanan yang berakhir pencari tumpangan dapat melakukan *review* ke kapten mengenai perjalanan yang telah dilakukan.

Keunikan aplikasi Sejalan dibandingkan aplikasi transportasi *online* lainnya seperti: Grab, Gojek, dan Uber, pengguna harus dapat membuka diri untuk saling berkomunikasi bahkan sampai membangun suatu hubungan setelahnya. Hal ini merupakan efek dari perkembangan teknologi yang didorong dengan keinginan masyarakat untuk dapat kendaraan umum yang masih tetap terasa nyaman atau seperti kendaraan pribadi. Selain itu, pengguna aplikasi ini juga dapat melakukan pembelian tiket bus dan travel secara online.

Pada dasarnya menumpang hanya dilakukan oleh orang-orang terdekat dimana individu tidak harus berusaha untuk membuka obrolan dan mencairkan suasana. Aplikasi Sejalan mengubah konsep menumpang yang dapat menyatukan individu-individu yang saling tidak mengenal baik sesama penumpang maupun pemilik mobil menjadi harus berbagi kendaraan yang sama dalam perjalanan yang cukup lama (antar kota).

Peneliti merasa interaksi yang dilakukan oleh pengguna aplikasi ini menarik karena pengguna seperti diharuskan untuk melakukan hal-hal yang dilakukan saat bersama dengan orang-orang terdekat (mengobrol, bergantian menyetir maupun *sharing* makanan) dengan orang yang belum dikenal. Selain itu, perbedaan komunikasi yang dilakukan dalam Sejalan dengan transportasi umum lain ialah dimana selain penumpang harus bisa membuka diri terhadap lingkungan baru, seluruh pengguna harus mengikuti etika seperti menghargai atau memiliki rasa tahu diri. Berbeda dengan travel atau bus, penumpang tidak dituntut untuk berinteraksi atau menghargai baik sesama penumpang maupun pemilik kendaraan (kapten). Penelitian ini berfokus pada Perilaku Komunikasi yang terjadi karena adanya interaksi antar pengguna aplikasi Sejalan (penumpang-penumpang) (penumpang-kapten) yang melakukan perjalanan rute Jabodetabek.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, PT Astra Graphia (Astra Digital) meluncurkan aplikasi Sejalan guna mengurai kepadatan lalu lintas dan sebagai alternatif lain untuk memilih transportasi bagi masyarakat dalam mengurangi kemacetan yang disebabkan oleh pemakaian kendaraan pribadi. Sejalan memberikan ruang bagi masyarakat untuk berinteraksi dalam perjalanan yang hanya berdurasi beberapa jam walaupun perjalanan yang dilakukan dengan orang asing dianggap berisiko.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah, bagaimana perilaku komunikasi pengguna aplikasi Sejalan dalam perjalanan rute Jabodetabek?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi perilaku komunikasi pengguna aplikasi Sejalan dalam perjalanan rute Jabodetabek.

1.5 Manfaat Penelitian

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat dalam pengembangan ilmu komunikasi, khususnya mengenai perilaku komunikasi dan komunikasi antarpribadi yang terjadi pada para pengguna aplikasi dalam era media baru seperti sekarang ini. Selain itu, temuan-temuan yang terungkap dalam penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya.

Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait khususnya aplikasi Sejalan menjadi masukan mengenai bagaimana interaksi pengguna dalam berkendara dengan Sejalan sehingga perusahaan mampu meningkatkan kualitas aplikasi dan pelayanan.